**OPTIMALISASI PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineenses* Jacq.) MELALUI PENAMBAHAN
TRICHODERMA HARZIANUM DAN *TRICHOLOMA
KONINGII* PADA MEDIA TANAM SAAT FASE
PERPINDAHAN BIBIT *PRE NURSERY* KE *MAIN NURSERY***

**Oleh
Adicka Nursalim**

RINGKASAN

Pembibitan kelapa sawit merupakan hal yang penting dan berperan besar dalam perkembangan industri hulu ke hilir dalam perkebunan kelapa sawit. Salah satu faktor pendukung yang mempengaruhi produktivitas perkebunan kelapa sawit adalah penggunaan bibit unggul. Selama ini pembibitan kelapa sawit masih banyak yang kurang memperhatikan jenis tanah yang digunakan. Penggunaan bahan organik dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas tanah dalam hal sifat fisik, kimia, dan biologi sebagai tempat tumbuh benih kelapa sawit. Bahan organik dapat meningkatkan jumlah bakteri di dalam tanah sehingga penggunaannya lebih efektif daripada hanya memberikan pupuk anorganik. Tujuan penyusunan tugas akhir ini bersamaan dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PTPN 1 Regional 7 Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang dilakukan adalah melakukan pemindahan bibit *pre nursery* ke *main nursery* dan melakukan pengamatan pada minggu ke 1, 2, dan 3. Hasil identifikasi pemberian RP (*Rock Phospat*) dan *Trichoderma harzianum* dan *Trichoderma koningii* di perkebunan kelapa sawit.

Kata Kunci: agen pengendali hayati *trichoderma* sp, *Ganoderma boninse*, *rock phosphat*.